

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai integrasi *blockchain* dan *artificial intelligence* pada kurikulum akuntansi di lembaga pendidikan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dalam menganalisis 20 artikel yang diterbitkan pada database Scopus dengan rentang tahun terbit 2021-2024. Pedoman desain pencarian literatur menggunakan PICO *framework* dan artikel disaring menggunakan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses* (PRISMA). Hasil analisis pada penelitian ini menyatakan kurikulum akuntansi saat ini perlu diperbarui untuk memenuhi kebutuhan industri yang berkembang pesat dengan teknologi modern. Pengintegrasian *fintech*, *blockchain*, dan *artificial intelligence* sangat penting untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja dan mengurangi kesenjangan antara harapan pemberi kerja dan keterampilan lulusan. Integrasi teknologi ini dalam kurikulum akuntansi akan meningkatkan relevansi dan modernisasi materi pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendorong inovasi dalam pengajaran. Meski demikian, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kurikulum yang padat, kurangnya sumber daya dan keahlian pendidik, serta kekhawatiran privasi dan keamanan. Namun, dengan tekanan pasar global, budaya organisasi yang adaptif, manfaat teknologi, dukungan kolaboratif, dan infrastruktur yang memadai, integrasi ini dapat dikelola dengan bijak untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi transformasi digital dan membuka peluang karir yang lebih luas.

Kata kunci: *blockchain*, *artificial intelligence*, kurikulum akuntansi, SLR

